

# REDESAIN PUSAT PERBELANJAAN MESRA INDAH SAMARINDA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR *BIOPHILIC*

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Dalam proses redesain Pusat Perbelanjaan Mesra Indah dengan pendekatan Arsitektur *Biophilic*, terdapat beberapa permasalahan yang ada di Pusat Perbelanjaan Mesra Indah Samarinda, yakni kurang menariknya fasilitas yang ditawarkan, desain bangunan yang kuno atau tidak menarik, kalahnya daya saing dengan beberapa Pusat Perbelanjaan di Samarinda, dan minimnya ruang terbuka hijau (RTH).

Berdasarkan dari hasil proyek Redesain Pusat Perbelanjaan Mesra Indah Samarinda dengan pendekatan Arsitektur *Biophilic*, merupakan sebuah ide untuk merespons permasalahan yang ada, adapun poin-poinnya sebagai berikut :

1. Penerapan Arsitektur *Biophilic*, dengan menerapkan beberapa prinsip *Biophilic* seperti *Nature in the space* (alam dalam ruang), *Natural analogue* (analogi natural), dan *Nature of the space* (sifat natural ruang). Pada Redesain Pusat Perbelanjaan Mesra Indah Samarinda yang diterapkan pada *interior* dan *eksterior*. Adapun penerapannya pada *façade* bangunan, parkir (*landscape*), plaza, interior foodcourt, *workingspace*, pantry, dan *roofgarden*.
2. Penambahan fasilitas *working space* pada Pusat Perbelanjaan Mesra Indah bertujuan merespons potensi lokasi tapak yang berada di pusat keramaian Citra Niaga yang merupakan pusat perdagangan di Samarinda, dan sekitar tapak terdapat bangunan komersil seperti hotel, *café*, dan resto.
3. Pengurangan massa bangunan di beberapa area yang telah dijelaskan di Bab sebelumnya, pengurangan pada area belakang (batas site) bertujuan untuk jalur evakuasi dan area depan yang beralih fungsi menjadi plaza dengan tujuan untuk memberikan tampilan yang berbeda dari Pusat Perbelanjaan yang ada di Samarinda, dan juga merespon permasalahan terkait minimnya ruang terbuka hijau (RTH) pada tapak.
4. Bentuk *facade* bangunan yang menerapkan prinsip *Biophilic* yakni *Natural analogue* (analogi natural), dengan penerapan material dan tone warna yang digunakan pada *façade* menganalogikan material material alam seperti batu, material kasar (mentah), warna natural dan

## REDESAIN PUSAT PERBELANJAAN MESRA INDAH SAMARINDA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR *BIOPHILIC*

juga penggunaan media tanaman sebagai memperkuat konsep *Biophilic* pada desain.

Secara keseluruhan proyek redesain ini menunjukkan, dengan dilakukannya Redesain pada Pusat Perbelanjaan Mesra Indah Samarinda dengan pendekatan Arsitektur *Biophilic*, diharapkan dapat menjawab permasalahan yang ada, dan dapat menarik minat masyarakat untuk berkunjung ke Mesra Indah karena memberikan konsep yang berbeda dari Pusat Perbelanjaan yang ada di Samarinda.

### 7.2 Saran

Dengan adanya redesain Pusat Perbelanjaan Mesra Indah Samarinda dengan pendekatan Arsitektur *Biophilic*, dapat menjadi referensi dalam merencanakan bangunan yang serupa, guna meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di Indonesia, dan juga penerapan Arsitektur *Biophilic* menjadi konsep atau ide baru dalam merespons permasalahan minimnya ruang terbuka hijau (RTH).

